

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**MUSEUM KHAZANAH MUSIK NASIONAL
DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



**DISUSUN OLEH:
SEKAR DYAH KUNASTI
NPM: 120114161**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**MUSEUM KHAZANAH MUSIK NASIONAL
DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



**DISUSUN OLEH:
SEKAR DYAH KUNASTI
NPM: 120114161**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM KHAZANAH MUSIK NASIONAL DI YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

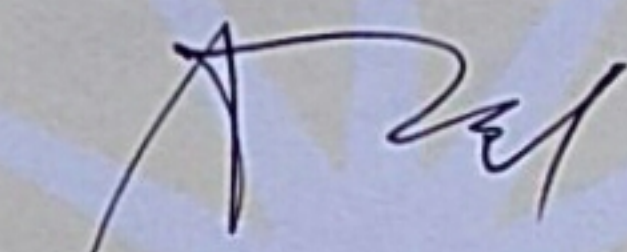
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SEKAR DYAH KUNASTI
NPM: 120114161

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Oktober 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

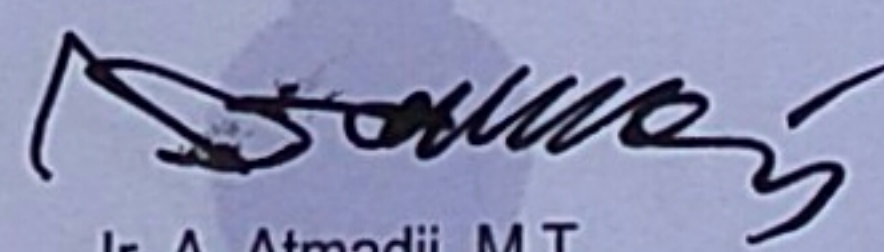
Penguji I



Ir. Ign Purwanto Hadi, MSP.

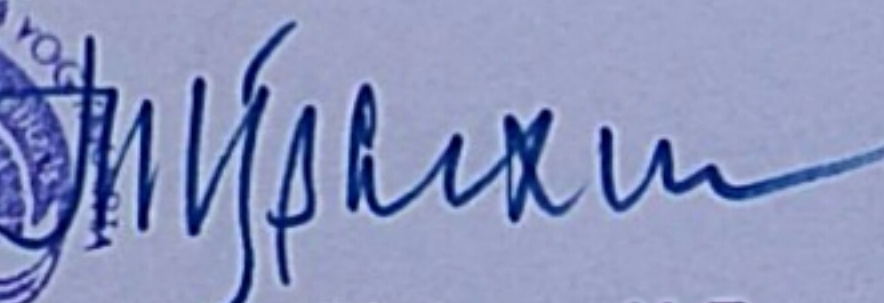
Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik-Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M. T.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sekar Dyah Kunasti

NPM : 120114161

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

MUSEUM KHAZANAH MUSIK NASIONAL DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 18 Oktober 2016

Yang Menyatakan



Sekar Dyah Kunasti

ABSTRAKSI

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar yang memiliki kekayaan budaya , seni dan bahasa. Setiap pulau di Indonesia memiliki beragam bahasa dan budaya, beragam kesenian yang diciptakan nenek moyang membuat Indonesia begitu kaya akan kesenian dan salah satu kesenian yang menonjol adalah kesenian musik.

Musik pada jaman dahulu digunakan oleh nenek moyang kita dalam berbagai acara adat yang sakral. Musik tradisional mengandung nasihat positif dan pesan kehidupan yang harus kita jaga. Namun, pada kenyataannya mayoritas masyarakat sekarang ini mulai meninggalkan kesenian musik tradisional karena dianggap kuno. Hal ini menjadi isu penting yang harus segera diselesaikan untuk menyelamatkan kesenian musik tradisional agar tidak terlupakan begitu saja.

Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta merupakan sebuah gagasan untuk mengajak masyarakat kembali mencintai dan melestarikan kesenian musik tradisional. Namun masyarakat masih menganggap museum sebagai tempat yang membosankan dan beranggapan bahwa museum hanya sebagai tempat melihat benda objek koleksi merupakan salah satu isu yang harus di selesaikan, , karena penting untuk warga Indonesia terutama anak-anak sebagai penerus bangsa untuk mengetahui kesenian tradisional yang ada di Indonesia.

Maka desain museum ini akan menghadirkan suasana baru dengan menanggapi isu-isu yang ada di masyarakat. Museum akan dilengkapi fasilitas dan teknologi kekinian agar tidak kalah saing dengan kemajuan global yang terus berkembang pesat.

Museum Khazanah Musik Nasional diharapkan mampu menghadirkan suasana tradisional sesuai dengan pulau-pulau yang ada di Indonesia namun tetap menggunakan teknologi pada masa kini. Hal ini diharapkan mampu menarik pengunjung terutama anak-anak.

Pendekatan yang digunakan pada *façade* adalah teori arsitektur metafora angklung dan kenong. Hal ini merupakan upaya tetap menghadirkan unsur lokal namun dikemas dalam bentuk yang modern.

Kata kunci : Museum Khazanah Musik Nasional, Yogyakarta, Arsitektur Metafora, Musik Tradisional, Musik Nasional, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat kasih Tuhan yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Museum Khazanah Musik Nasional Dengan Pendekatan Teori Arsitektur Metafora*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi tingkat S-1 di Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini ada banyak hambatan yang dihadapi penulis. Namun, berkat saran, kritik, dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis ingin menyampaikan pernyataan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberi kemudahan dan kelancaran pada proses penulisan skripsi.
2. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSp. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ir. A. Atmaji, M.T. selaku Koordinator Tugas Akhir Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T selaku Ketua Prodi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak dan Mama saya yang selalu mendukung saya dalam bentuk apapun. Adik-adik saya Darell, Cello, dan Lintang Lenarasdi.
6. Daniel Hernanda Chandra yang menjadi sumber semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan yang selalu membuat saya berpikir lebih positif.
7. Sahabat saya Reinildis Agraini, Kristina Devina Putri, Novytha Parabang dan Wahyu Nur Handayani yang senantiasa mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2012 yang senantiasa mendukung dan membantu dalam mencari data dan penulisan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi orang yang membacanya.

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Penulis

Sekar Dyah Kunasti

NPM 120114161

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR DIAGRAM.....	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.1 Musik Tradisional.....	1
1.1.2 Perkembangan Musik Tradisional.....	2
1.2 Latar Belakang Penekanan Studi.....	3
1.3 Rumusan Permasalahan.....	7
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.4.1 Tujuan.....	7
1.4.2 Sasaran.....	8
1.5 Lingkup Studi.....	8
1.5.1 Materi Studi.....	8
1.5.1.1 Lingkup Substansial.....	8
1.5.1.2 Lingkup <i>Spatial</i>	8
1.5.1.3 Lingkup Temporal.....	8
1.5.2 Pendekatan Studi.....	8
1.6 Metode Studi.....	8
1.6.1 Pola Prosedural.....	8
1.6.2 Tata Langkah.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II. TINJAUAN MUSEUM DAN MUSIK NASIONAL	
2.1 Museum.....	12
2.1.1 Definisi Museum.....	12
2.1.2 Sejarah dan Perkembangan Museum.....	14
2.1.3 Fungsi dan Tugas Museum.....	16
2.1.4 Struktur Organisasi Museum.....	16
2.1.5 Karakteristik Pengunjung Museum.....	17
2.1.6 Persyaratan dan Standar-standar Perencanaan dan Perancangan Museum.....	19
2.1.7 Tuntutan Desain Perencanaan dan Perancangan Museum.....	25
2.1.8 Kasus Studi.....	25
2.2 Musik Nasional.....	39
2.2.1 Definisi Musik Nasional.....	39
2.2.2 Sejarah dan Perkembangan Musik Nasional.....	40
2.2.3 Alat-Alat Musik Nasional.....	40
2.2.4 Elemen Instrumen Musik Nasional.....	54
2.3 Objek Wisata.....	56
2.3.1 Pengertian Objek Wisata.....	56

BAB III. TINJAUAN TEORI ELEMEN DAN RUANG ARSITEKTUR DAN TEORI METAFORA

3.1 Tinjauan Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam	57
3.1.1 Ruang Luar	57
3.1.1.1 Definisi dan Batasan Ruang Luar	57
3.1.1.2 Elemen Pembatas Ruang Luar	59
3.1.1.3 Elemen Pengisi Ruang Luar	59
3.1.2 Ruang Dalam	60
3.1.1.1 Definisi dan Batasan Ruang Dalam	60
3.1.1.2 Elemen Pembatas Ruang Dalam	60
3.1.1.3 Elemen Pengisi Ruang Dalam	61
3.2 Definisi dan Suprasegmen Arsitektur	61
3.2.1 Suprasegmen Warna	61
3.2.2 Surasegmen Tekstur	62
3.2.3 Suprasegmen Proporsi dan Skala	64
3.2.4 Suprasegmen Jenis Bahan	66
3.3 Pendekatan Teori Arsitektur Metafora	67
3.3.1 Pengertian Metafora	67
3.3.2 Pengertian Arsitektur Metafora	64
3.3.3 Kegunaan Arsitektur Metafora	70
3.3.4 Contoh Arsitektur Metafora	70

BAB IV. TINJAUAN KAWASAN YOGYAKARTA

4.1 Tinjauan Umum Kota Yogyakarta	74
4.1.1 Kondisi Administrasi	74
4.1.2 Kondisi Geografis	76
4.1.3 Kedudukan Yogyakarta Terhadap Kota lain	79
4.1.4 Klimatologi	81
4.1.5 Yogyakarta Sebagai Tempat Wisata Museum	83
4.2 Kondisi Non-Fisik	87
4.2.1 Sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta	87
4.2.2 Kependudukan	89
4.2.2.1 Tenaga Kerja	90
4.2.2.2 Transmigrasi	91
4.2.3 Macam Seni di Yogyakarta	92
4.2.4 Fasilitas Pertunjukan di Yogyakarta	95
4.2.5 Kebutuhan dan Potensi di Yogyakarta	96
4.3 Aktivitas Sosial dan Budaya Yang Berkaitan Dengan Musik di Lingkungan Sekitar	97

BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Analisis Perencanaan Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta	99
5.1.1 Analisis Kegiatan dan Pelaku	99
5.1.1.1 Identifikasi Pelaku	99
5.1.1.2 Identifikasi Kegiatan	102
5.1.2 Analisis Penyajian dan Pelayanan	117
5.1.2.1 Analisis Jenis Musik dan Alat Yang Akan diwadahi	117
5.1.2.2 Analisis Sistem Penyajian dan Pelayanan Museum	126
5.1.2.3 Analisis Fasilitas Untuk Musik Tradisional di Yogyakarta	133
5.1.3 Analisis Keruangan	135
5.1.3.1 Analisis Kebutuhan Ruang (Jenis Ruang dan Besaran Ruang)	136
5.1.3.2 Analisis Kedekatan Ruang	149

5.1.4 Analisis Pemilihan Site	152
5.1.4.1 Pemilihan Lokasi	152
5.1.4.2 Skoring Site	154
5.1.4.3 Site Terpilih	162
5.2 Analisis Perancangan Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta	163
5.2.1 Analisis Site	163
5.2.1.1 Analisis Kondisi Site	163
5.2.1.2 Analisis Sirkulasi	166
5.2.1.3 Analisis View	169
5.2.1.4 Analisis Kebisingan	171
5.2.1.5 Analisis Lintasan Matahari	173
5.2.1.6 Analisis Site Terhadap Ketentuan Rencana Penggunaan Tata Ruang	174
5.2.2 Zoning	177
5.2.3 Analisis Massa Bangunan dan Sirkulasi	179
5.2.4 Analisis Pendekatan Arsitektur Metafora Pada Facade Museum	183
5.2.5 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	185
5.2.6 Analisis Utilitas Bangunan	191
 BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1 Konsep Perencanaan Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta	202
6.1.1 Konsep Kegiatan dan Pelaku	202
6.1.2 Konsep Penyajian dan Pelayanan	215
6.1.2.1 Konsep Jenis Musik dan Alat Yang Akan diwadahi	215
6.1.2.2 Konsep Sistem Penyajian dan Pelayanan Museum	221
6.1.2.3 Konsep Fasilitas Untuk Musik Tradisional di Yogyakarta	224
6.1.3 Konsep Keruangan	225
6.1.3.1 Konsep Kebutuhan Ruang (Jenis Ruang dan Besaran Ruang)	226
6.1.3.2 Konsep Kedekatan Ruang	242
6.2 Konsep Perancangan Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta	244
6.2.1 Konsep Site	244
6.2.1.1 Konsep Kondisi Site	244
6.2.1.2 Konsep Sirkulasi	246
6.2.1.3 Konsep View	247
6.2.1.4 Konsep Kebisingan	248
6.2.1.5 Konsep Lintasan Matahari	249
6.2.1.6 Konsep Site Terhadap Ketentuan Rencana Penggunaan Tata Ruang	251
6.2.2 Zoning	252
6.2.3 Konsep Massa Bangunan dan Sirkulasi	252
6.2.4 Konsep Pendekatan Arsitektur Metafora	261
6.2.5 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	263
6.2.6 Konsep Utilitas Bangunan	265
 DAFTAR PUSTAKA	 266
DAFTAR REFRENSI	269

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Beberapa alat musik tradisional.

Sumber : Genrambai.blogdetik.com

Gambar 2.1 tampak MIM

Sumber : mim.org/about

Gambar 2.2 MIM phoenix map

Sumber : google.com/map

Gambar 2.3 Seorang anak mencoba memainkan instrumen

Sumber : mim.org/schooltour

Gambar 2.4 Prekindergarten

Sumber : mim.org/schooltour

Gambar 2.5 Peserta Tour yang mencoba salah satu Galeri MIM

Sumber: mim.org/schooltour

Gambar 2.6 Siswa *study tour* yang mencoba salah alat musik

Sumber : mim.org/schooltour

Gambar 2.7 Tata Ruang Music Instrument Museum

Sumber : www.mim.co.org/map

Gambar 2.8 Ruang Display Museum

Sumber : mim.co.org

Gambar 2.9 Praktek Langsung Pengunjung mencoba Alat Musik di dalam Museum

Sumber : <http://mim.org/exhibits/collection/experience-gallery/>

Gambar 2.10 Conservation Lab di MIM

Sumber : <http://mim.org>

Gambar 2.11 Contoh alat musik Aceh

Sumber: www.labyrinth.net.au/rebana

Gambar 2.12 Musik gondang

Sumber: www.spurlock.uiuc.edu

Gambar 2.13 Musik talempong

Sumber: upload.wikipedia.org

Gambar 2.14 Sebagian alat musik yang digunakan dalam musik gambang kromong

Sumber: www.spurlock.uiuc.edu

Gambar 2.15 Alat-alat musik yang digunakan dalam musik Tanjidor

Sumber: www.spurlock.uiuc.edu

Gambar 2.16 Gamelan Ajeng

Sumber : <http://www.jakarta.go.id/web/encyclopedia/detail/722/Ajeng-Gamelan>

Gambar 2.17 Musik Marawis

Sumber : <http://bss.ub.ac.id/ekstra-kurikuler-sd-bss-2013>

Gambar 2.18 Calung

Sumber : <http://www.indonesiakaya.com/kanal/foto-detail/calung-alat-musik-yang-menghasilkan-harmoni-indah#2883>

Gambar 2.19 Angklung

Sumber: library.salve.edu

Gambar 2.20 Musik Arumba

Sumber : <http://klungbot.com/doremi-3-banyak-instrumen/>

Gambar 2.21 Seperangkat gamelan degung

Sumber: www.site-musique.jpg

Gambar 2.22 Kledi merupakan salah satu alat musik dari Kalimantan

Sumber: *Indonesian Heritage 8*

Gambar 3.1 Ruang yang di batasi oleh elemen alam

Sumber : http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/tata_ruang_luar_1/bab2-konsep_dasar_ruang_luar.pdf

Gambar 3.2 Elemen Pembatas Ruang Luar

Sumber : http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/tata_ruang_luar_1/bab2-konsep_dasar_ruang_luar.pdf

Gambar 3.3 Ruang yang dibatasi oleh elemen bangunan dan taman buatan manusia

Sumber : http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/tata_ruang_luar_1/bab2-konsep_dasar_ruang_luar.pdf

Gambar 3.4 Skala Manusia

Sumber : Francis D.K Ching. p.138

Gambar 3.5Skala akrab

Sumber : White, Edward T. Tata Atur,1986

Gambar 3.6 Skala wajar

Sumber : White, Edward T. Tata Atur,1986

Gambar 3.7 Skala megah

Sumber : White, Edward T. Tata Atur,1986

Gambar 3.8 Skala mencekam

Sumber : White, Edward T. Tata Atur,1986

Gambar 3.9 Interpretasi Musik Taddisional dan Musik Minimal

Sumber : Architecture Translation Of Music

Gambar 3.10 Nagoya City Art Museum

Sumber : <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Gambar 3.11 Stasiun TGV karya Calatrava

Sumber : <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Gambar 3.12 Ex Plaza Indonesia

Sumber : <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Gambar 3.13 House X (Peter Eisenman)

Sumber : <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Gambar 3.14 Court For Madrid (Zaha Hadid)

Sumber : <http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>

Gambar 3.15 Konsep Desain Metafora (Santiago Calatrava)

Sumber : <http://www.thegroundmag.com/santiago-calatrava-an-interview-with/>

Gambar 3.16 Konsep Desain Metafora (Santiago Calatrava)

Sumber : <http://www.thegroundmag.com/santiago-calatrava-an-interview-with/>

Gambar 4.1 Penduduk Yogyakarta 3.457.491 jiwa

Sumber : BPS Yogyakarta

Gambar 4.2 Peta Administratif Kota Yogyakarta

Sumber : Peta Raperda RTRW Yogyakarta

Gambar 4.3 Peta Wilayah Yogyakarta

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman

Gambar 4.4 Presentase banyaknya Desa di Yogyakarta

Sumber : Bappeda Yogyakarta

Gambar 4.5 Peta Persebaran Museum di Yogyakarta

Sumber : Googlemaps.com

Gambar 4.6 Lambang Yogyakarta

Sumber : Google.com/LambangYogyakarta

Gambar 4.7 Piramida Kependudukan DIY

Sumber : Bappeda Yogyakarta

Gambar 4.8 Presentase Penduduk Produktif yang Bekerja

Sumber : Bappeda Yogyakarta

Gambar 4.9 Ngayogjazz 2013

Sumber : <http://lesoenkaholic.wordpress.com>

Gambar 5.1 Peta Kategori Wilayah Menurut Penulis

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 5.2 Alat Musik Tradisional Aceh

Sumber : fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.3 Alat Musik Tradisional Sumatra Utara

Sumber : fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.4 Alat Musik Tradisional Sumatra Barat

Sumber : fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.5 Alat Musik Tradisional Riau

Sumber : fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.6 Alat Musik Tradisional Sumatra Selatan

Sumber : fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.7 Alat Musik Tradisional Jakarta

Sumber : fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.8 Alat Musik Tradisional Jawa Barat

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.9 Alat Musik Tradisional Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.10 Alat Musik Tradisional Jawa Timur

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.11 Alat Musik Tradisional Bali

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.12 Alat Musik Tradisional Kalimantan Utara

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.13 Alat Musik Tradisional Kalimantan Tengah

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.14 Alat Musik Tradisional Kalimantan Barat

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.15 Alat Musik Tradisional Kalimantan Timur

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.16 Alat Musik Tradisional Kalimantan Selatan

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.17 Alat Musik Tradisional Sulawesi Utara

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.18 Alat Musik Tradisional Gorontalo

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.19 Alat Musik Tradisional Sulawesi Barat

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.20 Alat Musik Tradisional Sulawesi Tenggara

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.21 Alat Musik Tradisional NTB

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.22 Alat Musik Tradisional NTT

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.23 Alat Musik Tradisional Maluku Utara

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.24 Alat Musik Tradisional Maluku

Sumber :fwaremini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.25 Alat Musik Tradisional Papua

Sumber : frowavemini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.26 Album Koes Plus

Sumber : frowavemini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.27 Musik Nasional Era 90'an

Sumber : frowavemini.com/jenis-gambar-alat-musik-tradisional.html

Gambar 5.28 Analisis Teknik penyajian pada museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.29Jarak pengamatan objek 2D

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.30Area Gerak Individu

Sumber: Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior,1979 : hal. 33

Gambar 5.31Analisis Perputaran Objek di MKMN Yogyakarta

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.32Area Rapat/Baca Kapasitas 8 Orang

Sumber : Panero, Dimensi Manusia dan Ruang Interior, 1979 : hal. 193

Gambar 5.33 Penyajian Objek 3D

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.34 Fungsi Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.35 Analisis Fasilitas pada MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.36 Analisis Pembagian 2 zona Bangunan Gedung Museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.37 Matriks Kedekatan Ruang Zona Pengelola

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.38 Matriks Kedekatan Ruang Zona Pengunjung

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.39 Matriks Kedekatan Ruang Zona Servis

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.40 Matriks Kedekatan Ruang Zona Penunjang

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.41 Lokasi Site 1

Sumber : Google Earth

Gambar 5.42 Skoring Neighborhood Context Jl. Mangkubumi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.43 Skoring Natural Phisical Feature Jl. Mangkubumi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.44 Skoring Circulation Jl. Mangkubumi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.45 Skoring Sensory Jl. Mangkubumi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.46 Skoring Human and Culture Jl. Mangkubumi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.47 Skoring Man-Made FeatureJl. Mangkubumi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.48 Lokasi Site 2

Sumber : Google Earth

Gambar 5.49 Skoring Neighborhood Context Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.50 Skoring Natural Phisical Feature Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.51 Skoring Circulation Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.52 Skoring Sensory Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.53 Skoring Human and Culture Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.54 Skoring Man-Made FeatureJl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.55 Ukuran Lokasi Site Terpilih

Sumber : Google Earth

Gambar 5.56 Analisis Kondisi SiteJl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.57 Luas Site

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.58 Peta RTRW Rencana Sistem Transportasi Darat

Sumber : Peraturan RTRW Yogyakarta

Gambar 5.59 Analisis Sirkulasi Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.60 Tanggapan Sirkulasi Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.61 Analisis View Site Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.62 Tanggapan View Site Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.63 Analisis Kebisingan Site Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.64 Tanggapan Kebisingan Site Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.65 Analisis Lintasan Matahari Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015(software: ecotect2013)

Gambar 5.66 Tanggapan Lintasan Matahari Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.67 Peta Rencana Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Kota Yogyakarta

Sumber : Peraturan RTRW Yogyakarta

Gambar 5.68 **Gambar 5.43** Tanggapan RTH Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.69 Peta Rencana Intensitas Pemanfaatan Ruang pada Ruas/Penggal Jalan

Sumber : Peraturan RTRW Yogyakarta

Gambar 5.70 Tanggapan Intensitas Pemanfaatan Ruang pada Ruas/Penggal Jalan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.71 Analisis Zoning site Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.72 Tanggapan Zoning site Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.73 Sketsa Transformasi Tataan Massa Bangunan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.74 Tataan Massa Bangunan Yang Diaplikasikan Pada Site

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.75 Pola dan Warna yang Ekspresionis

Sumber : Google.com

Gambar 5.76 Macam Tekstur Alami

Sumber : Google.com

Gambar 5.77 Proporsi Bangunan Museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.78 Angklung

Sumber: library.salve.edu

Gambar 5.79 Kenong

Sumber: Google.com

Gambar 5.80 Transformasi Bentuk Facade dengan Teori Arsitektur Metafora

Sumber: Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.81 Pondasi Plat Beton

Sumber : Google.com

Gambar 5.82 Pembebanan Angin

Sumber : Google.com

Gambar 5.83 Pencahayaan ideal dengan pencahayaan dari dua sisi

sumber : S. Hurst Seager

Gambar 5.84 Standar Pencahayaan pada Ruang Pamer

sumber : Google.com

Gambar 5.85 Standar Pencahayaan pada Ruang Pamer

sumber : SNI Cahaya Buatan

Gambar 5.86 Sistem Cross Ventilation

sumber : <http://www.energywise.govt.nz/sites/all/files/cross-ventilation.gif>

Gambar 5.87 Up Feed System

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.88 Down Feed System

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.89 Sistem Sanitasi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.90 Jaringan Drainase Yogyakarta

Sumber : RTRW Yogyakarta

Gambar 5.91 Smoke detector

Sumber : <http://www.devari.org/wp-content/uploads/2008/02/smoke-detector.jpg>

Gambar 5.92 Sprinkler

Sumber : <http://www.jbrycelandfiresystems.co.uk/images/sprinkler.jpg>

Gambar 5.93 Skematik Pemasangan Sprinkler

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 5.94 Tahap Listrik

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.1 Peta Kategori Wilayah Menurut Penulis

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 6.2 Rancangan dengan konteks Geografis

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 6.3 Konsep salah satu fasilitas (Edu-Park)

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 6.4 Konsep Penyajian (E-Self Educational)

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 6.5 Alur Sirkulasi Pengunjung pada lantai 1

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 6.6 Alur Sirkulasi Pengunjung pada Exhibition Lantai 2

Sumber : analisis penulis, 2015

Gambar 6.7 Alur Sirkulasi Pengunjung pada Lantai 3

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.8 Detail Loket Tiket Museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.9 Detail Lavatory

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.10 Zona pada Museum Khazanah Musik Nasional

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.11 Kebutuhan Ruang Museum lantai 1

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.12 Kebutuhan Ruang Kantor pada Museum Khazanah Musik Nasional

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.13 Visualisasi pencahayaan object 3D pada alat musik gitar

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.14 Visualisasi jarak antara object 2D

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.15 Penyajian Objek 3D

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.16 Kondisi SiteGondomanan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.17 Peta RTRW Rencana Sistem Transportasi Darat

Sumber : Peraturan RTRW Yogyakarta

Gambar 6.18 Konsep Sirkulasi Parkiran menuju Museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.19 Konsep View SiteMKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.20 Konsep Kebisingan SiteGondomanan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.21 Konsep Lintasan Matahari Gondomanan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.22 Konsep RTH Gondomanan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.23 Konsep Pemanfaatan Ruang pada Ruas/Penggal Jalan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.24 Konsep Zoning Gondomanan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.25 Siteplan

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.26 Penggunaan Warna Ekspresif dan Tekstur Alami pada Tampak

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.27 Konsep Tekstur yang akan di Gunakan

Sumber : Google.com

Gambar 6.28 Penerapan Tekstur Pada Tampak MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.29 Penggunaan Material pada Bangunan MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.30 Proporsi Bangunan Museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.31 Denah MKMN lantai 1 bagian museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.32 Denah MKMN lantai 2 bagian museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.33 Denah MKMN lantai 3 bagian museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.34 Denah MKMN lantai 1 bagian Kantor

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.35 Denah MKMN lantai 1 bagian Kantor

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.36 Pintu masuk MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.37 Morfologi Bentuk MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.38 Pondasi Plat Beton pada Bangunan MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.39 Detail Pondasi Plat Beton 8.00 pada Bangunan MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.40 Penulangan 30/30 dan 15/15 yang di gunakan MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.41 Potongan Tangga pada Bangunan MKMN

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.42 Potongan B-B'

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.43 pencahayaan ideal dengan pencahayaan dari dua sisi

sumber : S. Hurst Seager

Gambar 6.44 Sistem Cross Ventilation

sumber : <http://www.energywise.govt.nz/sites/all/files/cross-ventilation.gif>

Gambar 6.45 Up Feed System

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.46 Down Feed System

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.47 Sistem Sanitasi

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.48 Jaringan Drainase Yogyakarta

Sumber : RTRW Yogyakarta

Gambar 6.49 Smoke detector

Sumber : <http://www.devari.org/wp-content/uploads/2008/02/smoke-detector.jpg>

Gambar 6.50 Sprinkler

Sumber : <http://www.jbrycelandfiresystems.co.uk/images/sprinkler.jpg>

Gambar 6.51 Skematik Pemasangan Sprinkler

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Gambar 6.52 Tahap Listrik

Sumber : Analisis Penulis, 2015



Daftar Tabel

Tabel 3.1 Kesan dan Karakter Warna

Sumber : http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/tata_ruang_luar_1/bab2_konsep_dasar_ruang_luar.pdf

Tabel 4.1 Pembagian Luas Wilayah Tiap Kabupaten

Sumber : Data pokok pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Tabel 4.2 Luas Wilayah menurut keringgian dari permukaan laut di Kota Yogyakarta

Sumber : Bappeda Yogyakarta

Tabel 4.3 Data Statistik Pengunjung Museum Yogyakarta

Sumber : BPS Yogyakarta

Tabel 4.4 Rata-rata curah hujan perbulan menurut Kab/Kota DIY.

Sumber : BMKG kelas 1 Yogyakarta

Tabel 4.5 Suhu udara, jumlah hujan dan hujan perbulan Prov DIY.

Sumber : BMKG kelas 1 Yogyakarta

Tabel 4.6 Arah Angin dan Kecepatan angin.

Sumber : BMKG kelas 1 Yogyakarta

Tabel 4.7 Kelembapan dan Tekanan Udara perbulan Prov DIY.

Sumber : BMKG kelas 1 Yogyakarta

Tabel 4.8 Museum yang ada di Yogyakarta

Sumber : wikipedia.co.id

Tabel 4.9 Fasilitas Pertunjukan di Yogyakarta

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 4.10 Jumlah Organisasi Musik di Yogyakarta Tahun 2014-2015

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY, Bidang Kesenian

Tabel 5.1 Identifikasi Kegiatan Museum Khazanah Musik Nasional di Yogyakarta

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.2 Standar Ukuran Karya, Jarak Antar Karya, dan Jarak Pengamat dengan Karya.

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.3 Analisis Kapasitas Objek

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.4 Standar Luas Ruang Pamer

Sumber : Ernst Neufert, 1989 : Hal 135

Tabel 5.5 Programming Ruang Gedung Office

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.6 Programming Ruang Gedung Museum

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.7 Lahan terbuka untuk area parkir

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.8 Skoring Jl. Mangkubumi dan Jl. Sriwedari

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Tabel 5.9 Sensitivitas pada beberapa koleksi

Sumber: Good Lighting for Museums Galleries and Exhibitions, Fördergemeinschaft Gutes Licht

Tabel 6.1 Tabel Konsep Pengelolaan Museum

Sumber : analisis penulis, 2015

Tabel 6.2 Sensitivitas pada beberapa koleksi

Sumber : Good Lighting for Museums Galleries and Exhibitions, Fördergemeinschaft Gutes Licht

Daftar Diagram

Diagram 1.1 Tata Langkah

Sumber : Analisis Penulis,2015

Diagram 2.1 Struktur Organisasi Museum Nasional

Sumber : PERMEN Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2012 tentang Organisasi dan tata Kerja Museum Nasional Pada Bab II Susunan Organisasi Pasal 4 Museum Nasional

Diagram 2.2 Skema Alur Kegiatan Museum

Sumber : “Kecil tapi indah” Pedoman Pendirian Museum.2000.

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-deviwiliar-27146-4-9_unikomi.pdf

Diagram 2.3 Skema Alur Barang pada Museum

Sumber : “Kecil tapi indah” Pedoman Pendirian Museum.2000.

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/543/jbptunikompp-gdl-deviwiliar-27146-4-9_unikomi.pdf

Diagram 6.1 Analisis Kedekatan Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2015

Diagram 6.2 Hubungan Ruang Makro

Sumber : Analisis Penulis, 2015